

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan pada perusahaan pertambangan untuk periode 2016-2019 maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa, jika dilihat dari hasil uji t secara parsial *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar intensitas aset tetap maka *effective tax rate* perusahaan semakin tinggi. Sedangkan untuk hipotesis kedua, jika dilihat dari uji t menunjukkan bahwa variabel moderasi yaitu *corporate social responsibility* memoderasi hubungan *capital intensity* dengan *tax avoidance*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR perusahaan maka praktik penghindaran pajak semakin rendah. Hasil dari uji simultan F menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan atau memperkuat hubungan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*.

Hasil analisis dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* sebesar -1,3% sedangkan pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* dengan CSR sebagai variabel moderasi sebesar 14,8% yang dapat dilihat pada tabel uji koefisien determinasi terkait *Adjusted R Square* menunjukkan adanya kenaikan nilai dari model regresi I ke model regresi II.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti hanya menggunakan sampel perusahaan pertambangan periode 2016-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga untuk sektor lain yang berbeda dimungkinkan terjadinya perbedaan kesimpulan.
2. Peneliti hanya menggunakan 1 variabel independen yang diduga mempengaruhi meningkatnya tindakan penghindaran pajak dimana variabel tersebut sangat minim dalam menjelaskan variabel dependen.

5.2.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain sebagai faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan tahun observasi lebih lama dan waktu yang paling baru sehingga dapat mengetahui kondisi perusahaan saat ini.
3. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan sampel penelitian lebih banyak, tidak hanya perusahaan pertambangan tapi juga perusahaan lain seperti perusahaan manufaktur atau perusahaan dari sektor lain.